



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Senin

Tanggal: 02 Juni 2025

Halaman: 2

KEDEPANKAN GOTONG ROYONG, LIBATKAN CSR

Puluhan Rumah Tidak Layak Huni Berhasil Tertangani

YOGYA (KR) - Dalam 100 hari kerja Walkota dan Wakil Walikota Yogya, Hasto-Wawan, sekitar 40 rumah tidak layak huni (RTLH) berhasil tertangani. Selama lima tahun mendatang program bedah rumah juga akan terus digencarkan.

Walikota Yogya Hasto Wardoyo, mengungkapkan perbaikan RTLH adalah upaya Pemkot Yogya dalam menciptakan rumah layak huni dan lingkungan yang bersih. "Saya punya target, selama lima tahun menjabat saya akan bersih-bersih terus. Ini (bedah rumah) akan kita percepat. Ini satu, besok kalau bedah rumah satu kecamatan minimal tiga rumah artinya simultan," ungkapnya usai penyerahan bantuan RTLH di Kampung Karang RT 22 RW 5 Prenggan Umbulharjo, Minggu (1/6).

Kegiatan bedah rumah kali ini melibatkan Baznas Kota Yogya dengan memberikan dana stimulan sebesar Rp 20 juta untuk merehab rumah milik warga setempat, Suryanto. Selain itu terkumpul swadaya masyarakat sekitar Rp 3,5 juta. Hasto secara pribadi juga membantu perbaikan RTLH berupa semen sekitar 20 sak. "Ini swadaya semua. Dari Baznas itu gotong royong PNS dan ada sumber-sumber lain zakat, infak, sodaqoh. Kita gerakkan lagi ada dana persembahan dan CSR perusahaan. Kalau kita menggunakan dana pemerintah itu ribet. Tanahnya harus ditanyakan sertifikatnya dulu. Kalau ini tidak mikir itu, ada rumah rusak perbaiki. Ini buktinya bisa gotong royong," urainya.

Menurutnya Kota Yogya sebagai destinasi wisata harus bersih. Selain bersih dari sampah, lingkungan permukiman masyarakat juga harus bersih dan layak huni. Hasto menyebut masih ada sekitar 1.600 RTLH di Kota Yogya. Oleh sebab itu pihaknya akan menggenjarkan program bedah rumah di masyarakat. Terutama dengan melibatkan berbagai pihak dan gotong royong masyarakat.

Hasto menegaskan masih mempunyai dana cadangan dari program tanggung jawab sosial lingkungan perusahaan. Pihaknya berharap masyarakat dan perusahaan di sekitar wilayah itu juga terlibat gotong royong membantu. Tidak harus dana, tapi bisa bantuan barang dan lainnya. Dirinya juga meminta masing-masing Mantri Pamong Praja Kemantren dan Lurah untuk ikut memimpin pelaksanaan perbaikan RTLH. "Hari ini (kemarin) 1 Juni bertepatan dengan hari lahirnya Pancasila. Sekaligus kita menegaskan kelahiran dan mengamalkan nilai Pancasila dengan cara gotong royong. Dalam waktu kurang dari sebulan harapannya rumah akan jadi bagus, bersih dan rapi," imbuhnya.

Sementara itu Suryanto mengucapkan terima kasih kepada Pemkot Yogya, Baznas Kota Yogya dan masyarakat di Prenggan yang membantu memperbaiki rumahnya. Ia menuturkan rumah itu rusak di bagian atap dan dinding karena faktor usia. Dulu tahun 2006 terdampak gempa, rusak dan diperbaiki sementara dengan bambu lalu termakan usia. Lantaran kondisi rumah hampir runtuh dan konstruksi tidak aman, Suryanto tinggal di rumah majikan tempatnya bekerja di kawasan Alun-alun Selatan dan pulang seminggu sekali. "Saya senang dan sangat berterima kasih banyak kepada pemkot dan Baznas yang membantu memperbaiki rumah saya. Tadinya tidak layak huni nanti menjadi layak huni dan bisa ditempati kembali," ucap Suryanto. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Wakil Walikota			
3. Baznas			

Yogyakarta, 16 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005